

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeu, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419, Indonesia. Waktu penelitian ini berlangsung pada November 2021 – Desember 2021.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:13).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, menyimpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer, maupun data sekunder yang digunakan untuk menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok – pokok permasalahan sehingga akan mendapatkan suatu kebenaran dari sebuah data – data yang diperoleh. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei. Dengan menggunakan metode survei, sampel diambil dari populasi menggunakan kuisioner untuk memperoleh data. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga di temukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, dan hubungan – hubungan antara variabel

sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2014: 7). Metode survei mengasumsikan bahwa pernyataan dari beberapa responden dalam sampel dianggap sebagai jawaban dari populasi. Data yang didapat bertujuan untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2014: 59).

3.4 Variabel dan Operasional Variabel

3.4.1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat lain dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 38). Variabel dibutuhkan untuk menentukan, dan mengetahui Pengaruh *Clickbait podcast* Deddy Corbuzier episode “Bukan *Clickbait!!* Tersebar Buku Pembunuhan Ini!! Tonton Sebarkan!!” terhadap minat menonton. Pada penelitian ini, variabel yang diteliti sebagai berikut :

A) Variabel Independen (X)

Pada penelitian ini variabel *independent clickbait*, terdapat delapan jenis menurut Biyani, Tsioutsoulis, dan Blackmer (2016) :

- 1) *Exaggeration*
- 2) *Teasing*
- 3) *Inflammatory*
- 4) *Formatting*
- 5) *Graphic*
- 6) *Bait-and-switch*
- 7) *Ambiguous*
- 8) *Wrong*

B) Variabel Dependen (Y)

Pada penelitian ini variabel dependen minat menonton, terdapat indikator – indikator minat menonton menurut Sugiyono (2017: 91):

- 1) Kognitif
- 2) Afektif
- 3) Konatif

3.4.2. Operasional Variabel

Oprasionalisasi variabel dalam penelitian Pengaruh *Clickbait podcast* Deddy Corbuzier episode “Bukan *Clickbait!!* Tersebar Buku Pembunuhan Ini!! Tonton Sebarkan!!” terhadap minat menonton, sebagai berikut :

Tabel 1. Operasional Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variabel Independen (X) : <i>Clickbait</i> Biyani, Tsioutsoulis, dan Blackmer (2016)	1) <i>Exaggeration</i>	a) Judul yang berlebihan.
		b) Judul tidak sesuai dengan fakta yang ada.
		c) Judul tidak sesuai dengan pesan yang disampaikan.
	2) <i>Teasing</i>	a) Judul yang mengolok-olok.
		b) Judul dapat membangun ketegangan atau menggoda
		c) Judul dapat membuat adanya ketertarikan penonton
	3) <i>Inflammatory</i>	a) Judul yang dapat memancing emosi atau penuh kekerasan.
		b) Judul yang menggunakan kata-kata yang tidak tepat atau vulgar

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
<p style="text-align: center;">Variabel Independen (X) : Clickbait Biyani, Tsioutsouluklis, dan Blackmer (2016)</p>	4) <i>Formatting</i>	a) Judul menggunakan huruf kapital, atau tanda baca.
		b) Judul yang menggunakan tanda seru berlebihan.
		c) Judul yang membuat penasaran.
	5) <i>Graphic</i>	a) Desain pada judul menggunakan grafis dengan warna yang mencolok
		b) Judul menggunakan ukuran huruf besar yang membuat tertarik
		c) Judul menggunakan warna desain yang terkadang berlebihan/aneh-aneh.
	6) <i>Bait-and-switch</i>	a) Judul yang digunakan menambahkan traffic pengunjung.
		b) Judul memerlukan klik tambahan atau sama sekali tidak ada
	7) <i>Ambiguous</i>	a) Judul yang digunakan tidak jelas.
		b) Judul yang digunakan memicu rasa keingintahuan.
		c) Judul yang digunakan menimbulkan berbagai persepsi baik positif atau negative.
	8) <i>Wrong</i>	a) Judul yang digunakan berisi fakta yang tidak benar/tidak sesuai.

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variabel Dependen (Y) : Minat Menonton Sugiyono, (2017: 91)	1) Kognitif	a) Pengetahuan dan informasi mengenai objek.
		b) Bertujuan memperjelas khalayak
		c) Persepsi yang ditimbulkan mengambil bentuk kepercayaan/kepercayaan konsumen bahwa objek sikap memiliki berbagai sifat dan perilaku tertentu yang menimbulkan hasil tertentu
	2) Afektif	a) Keinginan dengan perasaan tertentu (emosi) terhadap khalayak.
		b) Keadaan emosional dalam faktor ini meningkatkan dan memperkuat pengalaman positif / negatif.
		c) Suatu sikap yang dapat menimbulkan perasaan emosi
	3) Konatif	a) Kemauan dan Hasrat untuk melakukan suatu Tindakan.
		b) Tindakan yang dilakukan dengan cara tertentu terhadap hal bermanfaat bagi diri sendiri maupun oranglain.
		c) Tindakan yang bertujuan untuk berbuat, bereaksi, berkehendak, ataupun berkemauan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2010: 55). Populasi yang diambil dari riset ini adalah mahasiswa dan mahasiswi prodi ilmu komunikasi Angkatan 2017, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeu, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten. Karakteristik yang didapat berjumlah 254 orang.

3.5.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan *probability simple random sampling*, teknik pengambilan sampel yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010: 82). Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya (Umar, 2002: 134 dalam Kriyantono, 2014: 164) rumusnya :

Melalui jumlah populasi yang berjumlah 254 yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi Ilmu Komunikasi UMJ Angkatan 2017, Maka besarnya sampel sebagai berikut :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir adalah 10%

Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidaklah sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%.

$$n = \frac{254}{1 + 254 \times 0,01} = \frac{254}{1 + 2,54} = \frac{254}{3,54} = 71,751..$$

$$= 72$$

Dari hasil perhitungan, yang diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dari populasi yaitu sebanyak 72 orang responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Data Primer

Teknik pengumpulan data melalui pemberian daftar pernyataan kepada responden yang dilengkapi dengan berbagai alternatif jawaban, dan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuisioner. Di mana didalamnya terdapat beberapa susunan pernyataan dan jawaban yang nantinya dapat memberikan data – data yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner melalui *google forms*. Peneliti membagikan kuisioner ke sampel responden yang sesuai dengan kriteria. Pernyataan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010: 132).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010: 133). Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert, mempunyai gradasi dari sangat sangat setuju sampai tidak setuju, dan data yang diperoleh adalah interval.pada skala likert menggunakan 5 pilihan jawaban berjenis interval.

Tabel 2. Kategori Dan Penilaian Skala Likert

Kategori	Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2010: 133)

3.6.2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan berisikan informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, mengumpulkan data dari buku – buku yang ada hubungannya dengan *broadcasting*, *clickbait*, *new media*, internet, Youtube, minat menonton, dan bahan – bahan seperti skripsi, jurnal, *e – book*, serta data yang di peroleh dari *website* lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Dalam proses ini melakukan analisis data yang berupa jawaban dari seluruh responden yang telah dikumpulkan. data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumus masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono. 2016: 174).

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu stastistik inferensial. Stastitik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono. 2016: 148). Dalam menganalisis data

penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Teknik analisis data dilakukan dengan tabel frekuensi, dengan cara Menyusun kusioner ysng kemudian dianalisis dan dijelaskan. Hasil yang telah dianalisa dapat dijadikan daftar yang memberikan gambaran dari penelitian ini, yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *clickbait podcast Youtube Close the door Deddy Corbuzier* terhadap minat menonton.

3.7.1. Uji Regresi Linier Sederhana

Rumus yang digunakan yaitu rumus regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan yang mana variabel terikat Y, sedangkan nilai – nilai Y lainnya dapat dihitung atau dipresiksi berdasarkan suatu nilai X tertentu (Kriyantono, 2014: 184).

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut (Sugiyono, 2016: 188) adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Sebagai nilai

a = Nilai Y, Jika X = 0 (konstan)

b = Koefisien regresi

X = Sebagai nilai variabel

Tabel 3. Tingkat Hubungan Atau Pengaruh

Intervasi Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

Intervasi Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011)

3.7.2. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 jika probability t lebih kecil dari 0,05, maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus :

Jika sig dari Fhitung < 0,01 atau 0,05 atau 0,1 maka Ho ditolak

Jika sig dari Fhitung > 0,01 atau 0,05 atau 0,1 maka Ho diterima

3.7.3. Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel X dengan variabel Y yang telah didapat maka dapat dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah sampel

Maka dengan demikian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak H_a diterima (memiliki pengaruh).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima H_a ditolak (tidak memiliki pengaruh).

3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan melihat sejauh mana suatu alat pengukur yang digunakan dalam mengukur itu valid. Menurut Sugiyono (2010: 172) menjelaskan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya dalam mengukur loyalitas nasabah/konsumen suatu produk dimata konsumen diukur dalam tiga pertanyaan tiap indikator. Untuk mengukur variabel loyalitas konsumen, jawaban responden dikatakan valid apabila item – item dalam kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuisisioner tersebut.

Pengujian ini dilakukan dengan mengajukan butir-butir pertanyaan kuisisioner yang nantinya akan diberikan kepada responden. Penelitian uji validitas dan reabilitas dilakukan kepada mahasiswa prodi ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta angkatan 2017, yang berjumlah 30 orang responden dengan signifikansi 10%. Dalam pengukuran tingkat validitas dan reabilitas digunakan *software SPSS (Statistic Package for Social Science)* versi 23 for windows. Pengujian validitas menggunakan angka r hasil dari korelasi pearson yang dihasilkan melalui menu *correlate* pada pilihan *bivariate*. Untuk mendapatkan r tabel, dapat menggunakan rumus $df = n - 2$ atau $df = 30 - 2 = 28$. Sehingga hasil perhitungan r_{xy} (*r product moment*) pada taraf signifikansi 10% diperoleh angka 0,3061. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,3061 maka item tersebut dapat dikatakan valid (Nurgiyantoro, 2009: 382).

Kriteria pengujian validitas ialah sebagai berikut : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula (Siregar, 2013 : 55). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsisten antara hasil pengamatan dengan instrumen atau alat ukur yang digunakan pada waktu yang berbeda. Pernyataan yang sudah valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r positif atau $> r_{table}$ maka pernyataan reliable.
2. Jika r negatif atau $< r_{table}$ maka pernyataan tidak reliable.

Uji reliabilitas dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah dikatakan valid, kemudian di uji dengan rumus alpha Cronbach untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya untuk mengukur suatu objek. Metode alpha cronbach digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku (Siregar, 2013 : 56).

Dalam pengujian reliabilitas dengan metode *alpha cronbach* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interpretasi seperti tabel berikut :

Tabel 4. Interpretasi Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,0000 s.d 0,1999	Kurang Reliabel
>0,2000 s.d 0,3999	Agak Reliabel
>0,4000 s.d 0,5999	Cukup Reliabel
>0,6000 s.d 0,7999	Reliabel
>0,8000 s.d 1,000	Sangat Reliabel

Sumber : (Sugiyono, 2016)

3.9 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan sebelum melakukan penyebaran kuisisioner kepada sampel penelitian. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan kepada 30 orang responden yang bertempat di kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Hasil uji ini untuk membuktikan setiap pernyataan yang diajukan kepada responden valid atau tidak valid. Uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, nilai df (*degree of freedom*) dapat dihitung $df = n - 2$. Maka didapatkan $df = 30 - 2 = 28$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 10%, maka nilai r_{tabel} sebesar 0,3061.

3.9.1 Uji Validitas Variabel X (*Clickbait Podcast*)

Hasil Uji Validitas Variabel X (*Clickbait podcast Deddy Corbuzier*) dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X

No.	Pernyataan	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	X1	0,3061	0,404	VALID
2	X2	0,3061	0,323	VALID

No.	Pernyataan	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
3	X3	0,3061	0,353	VALID
4	X4	0,3061	0,559	VALID
5	X5	0,3061	0,553	VALID
6	X6	0,3061	0,520	VALID
7	X7	0,3061	0,313	VALID
8	X8	0,3061	0,569	VALID
9	X9	0,3061	0,357	VALID
10	X10	0,3061	0,340	VALID
11	X11	0,3061	0,561	VALID
12	X12	0,3061	0,506	VALID
13	X13	0,3061	0,329	VALID
14	X14	0,3061	0,344	VALID
15	X15	0,3061	0,483	VALID
16	X16	0,3061	0,515	VALID
17	X17	0,3061	0,447	VALID
18	X18	0,3061	0,328	VALID
19	X19	0,3061	0,442	VALID
20	X20	0,3061	0,574	VALID

Dari hasil uji di atas, jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas di atas yang menggunakan SPSS, sebanyak 20 butir pernyataan pada variabel X (*Clickbait podcast* Deddy

Corbuzier) dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,3061 (r_{tabel}).

3.9.2 Uji Validitas Variabel Y (Minat Menonton)

Hasil Uji Validitas Variabel X (*Clickbait podcast Deddy Corbuzier*) dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.	Pernyataan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	Y1	0,3061	0,601	VALID
2	Y2	0,3061	0,564	VALID
3	Y3	0,3061	0,705	VALID
4	Y4	0,3061	0,507	VALID
5	Y5	0,3061	0,616	VALID
6	Y6	0,3061	0,742	VALID
7	Y7	0,3061	0,653	VALID
8	Y8	0,3061	0,652	VALID
9	Y9	0,3061	0,491	VALID

Sumber ; Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil uji di atas, jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas di atas yang menggunakan SPSS, sebanyak 9 butir pernyataan pada variabel Y (Minat Menonton) dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,3061 (r_{tabel}).

3.10 Hasil Uji Reliabilitas

3.10.1. Uji Reliabilitas Variabel X (*Clickbait podcast* Deddy Corbuzier)

Tabel 7. Reliabilitas (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.772	20

Sumber : Hasil

Perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *cronbach's alpha* dari variabel X (*Clickbait podcast* Deddy Corbuzier) sebesar 0,772. Berdasarkan ukuran ketetapan *alpha cronbach's* dapat dikatakan bahwa 20 butir pernyataan variabel X (*Clickbait podcast* Deddy Corbuzier) adalah reliable.

3.10.2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Menonton)

Tabel 8. Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	9

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat diejalskan bahwa nilai pada kolom *cronbach's alpha* dari variabel Y (Minat Menonton) sebesar 0,795. Berdasarkan ukuran ketetapan *alpha cronbach's* dapat dikatakan bahwa 9 butir pernyataan variabel Y (Minat Menonton) adalah reliable.

